

PEDOMAN KULIAH KERJA LAPANGAN



Oleh:

Ismail Lutfi

Dewa Agung Gede Agung

Yuliati

Najib Jauhari

Moch. Nurfahrul Lukmanul Khakim

Candra Kurnia Putra

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Pedoman Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dapat terselesaikan dengan baik. KKL menjadi kegiatan wajib diikuti dan ditempuh mahasiswa, baik sebagai syarat menempuh matakuliah tertentu atau sebagai matakuliah (KKL Terintegrasi). Pedoman ini merupakan rujukan teknis bagi mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak-pihak mengenai pelaksanaan KKL Jurusan Sejarah.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa ide, gagasan, dukungan, kritik serta pengarahan dalam menyelesaikan buku ini. Kepada yang terhormat:

1. Dekan dan Wadek Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang atas kebijakan dan dukungan penyusunan pedoman KKL ini.
2. Ketua Jurusan, Seketertaris Jurusan, dan Ketua Laboratorium Sejarah atas arahan dan dukungan dalam penyusunan dokumen sesuai standar mutu
3. Segenap staf pengajar dan tenaga pendidikan Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang
4. Segenap staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

Semoga pedoman KKL ini dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Kami menantikan saran dan masukan yang konstruktif demi penyempurnaan penyusunan pedoman selanjutnya.

Malang, 5 April 2018

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pedoman Kuliah Kerja Lapangan	5
I. Kuliah Kerja Lapangan Mata Kuliah	
A. Rasional	5
B. Pengertian	5
C. Tujuan	6
D. Waktu Pelaksanaan	6
Pengelolaan	7
A. Pembimbing.....	7
B. Peserta KKL Matakuliah.....	7
C. Bentuk KKL Matakuliah.....	7
D. Jenis Kegiatan.....	7
E. Kualifikasi.....	8
Objek KKL Matakuliah.....	9
A. MK Prasejarah Indonesia.....	9
B. MK Sejarah Indonesia Lama	10
C. MK Sejarah Indonesia Madya.....	14
D. Gabungan (MK Pengantar Ilmu Sejarah, MK Pengantar Sejarah Indonesia, MK Metodologi & Historiografi).....	16
Prosedur Operasi Baru.....	17

Penutup.....	17
II. Kuliah Kerja Lapangan Terintegrasi	19
A. Rasional.....	19
B. Pengertian.....	19
C. Tujuan.....	19
D. Waktu Pelaksanaan.....	19
Pengelolaan.....	20
A. Pembimbing.....	20
B. Peserta KKL Terintegrasi.....	20
C. Bentuk KKL Terintegrasi.....	20
D. Jenis Kegiatan.....	20
E. Proses Kegiatan.....	20
F. Kualifikasi.....	22
Objek KKL Terintegrasi.....	23
Prosedur Operasi Baru.....	24
Penutup.....	24
Daftar Rujukan.....	25
Lampiran.....	26

PEDOMAN KULIAH KERJA LAPANGAN

I. KULIAH KERJA LAPANGAN MATAKULIAH

A. Latar Belakang

Mahasiswa sejarah baik sebagai pendidik maupun sejarawan diperlukan keterampilan dalam menangani objek sejarah. Keberadaan Matakuliah Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sudah setua Jurusan Sejarah. Pelaksanaan kegiatan KKL berhubungan dengan praktik matakuliah, meskipun kurikulum mengalami perubahan. Hal ini tidak mengherankan, sebab KKL matakuliah terkait baik secara substantis maupun metodis dengan proses perkuliahan. Pedoman KKL ini merupakan penyempurnaan dari Pedoman KKL Jurusan Sejarah yang diterbitkan Fakultas Sastra pada tahun 2007.

Amidjaja (1981) menyatakan terdapat tiga format belajar mengajar, yakni kuliah teori, pratikum, dan lapangan. Ketiga format belajar mengajar tersebut mempunyai pertalian yang erat atau merupakan suatu keutuhan untuk memenuhi nilai satuan kredit semester. Dengan kata lain, proses belajar di dalam kelas dan di laboratorium dengan kerja lapangan yang dilakukan di luar kelas merupakan integral dari keseluruhan proses perkuliahan (Ismain, 1988:1).

Kegiatan KKL lebih menekankan pada meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa sejarah dalam menginterpretasikan objek sejarah. Kegiatan KKL memfasilitasi mahasiswa dalam mengaitkan materi perkuliahan dengan objek sejarah yang lebih kontekstual. Hasil KKL ini diharapkan mampu memperluas wawasan mahasiswa sejarah dalam mengembangkan wacana untuk penelitian ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan KKL untuk mahasiswa sejarah bermotto *one day education touring*.

A. Pengertian

Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang (2016/2017) pasal 96 ayat 13 menyatakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah kunjungan ke luar kampus secara terbimbing untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam suatu bidang ilmu yang status dan pelaksanaannya ditetapkan oleh jurusan/program studi masing-masing.

Mengacu PPSK matakuliah yang jam pertemuan lebih banyak dari satuan kredit semesternya dimungkinkan terdapat kegiatan kerja lapangan atau pratikum. Berdasar argumentasi bahwa kelebihan jam pertemuan memang diperuntukkan untuk keperluan kerja lapangan atau pratikum.

Mengacu pada PPSPK, maka KKL Matakuliah jurusan Sejarah meliputi: (1) MK. Prasejarah Indonesia, (2) MK. Sejarah Indonesia Lama, (3) MK. Sejarah Indonesia Baru I, (4) MK. Metodologi dan Historiografi (di dalamnya menggabungkan MK. Pengantar Ilmu Sejarah dan MK. Pengantar Sejarah Indonesia). Khusus untuk matakuliah Prasejarah Indonesia dan Sejarah Indonesia Baru diberi peluang melakukan KKL kecil berdasarkan beban materi yang sedang dikaji.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan kegiatan KKL Matakuliah secara umum adalah untuk mengaktualisasikan dan meningkatkan efektivitas perkuliahan dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan secara tertulis karakteristik sumber-sumber penelitian yang terkait dengan kajian sejarah
- b. Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara materi perkuliahan dengan kondisi objek tujuan KKL.
- c. Mahasiswa terampil mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data dan menyusun laporan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah
- d. Mahasiswa dapat menarik kesimpulan tentang aspek didaktis/pedagogis yang terkandung dalam masing-masing objek tujuan KKL.

C. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan berdasarkan kesepakatan dosen dan mahasiswa, serta pihak-pihak yang terkait dengan acara. Berdasarkan sajian matakuliah maka KKL matakuliah dilaksanakan selama satu hari. Waktu satu hari ini bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk belajar langsung di situs-situs/tempat sejarah yang dituju.

PENGELOLAAN

A. Pembimbing

Pembimbing KKL Matakuliah adalah pembina/dosen matakuliah. Tugas pembimbing KKL matakuliah adalah menyampaikan tugas dan memberi acuan, membimbing mahasiswa dalam melaksanakan dan menyusun laporan KKL Matakuliah, mengadakan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan, serta menentukan *follow up* terhadap KKL yang telah dilaksanakan.

B. Peserta KKL Matakuliah

Peserta KKL Matakuliah adalah semua pengikut matakuliah yang secara resmi terdaftar. Tidak tertutup kemungkinan beberapa mahasiswa dari dalam maupun luar Jurusan Sejarah ikut serta dengan berbagai kepentingan. Peserta di luar peserta resmi diharapkan mengikuti aturan/syarat yang ditentukan panitia pelaksana.

C. Bentuk KKL Matakuliah

KKL Matakuliah diselenggarakan dengan mengacu pada Rancangan Perkuliahan Semester (RPS). Oleh karena itu, pelaksanaannya, terencana, dan terjadwal. KKL berupa observasi ke situs sejarah, kunjungan ke lembaga tertentu, dan studi banding.

D. Jenis Kegiatan

KKL matakuliah dilaksanakan di luar kelas atau di lapangan. Kegiatan mahasiswa dapat bersifat individual atau kelompok dengan mendapat arahan dari dosen pembimbing.

E. Proses Kegiatan

1. Tahap Persiapan

a. Kegiatan Pembimbing

- 1) Membuat Model Satuan Tugas (MST) sebagai pedoman dalam pelaksanaan KKL matakuliah
- 2) Menyampaikan tugas dan memberi pembekalan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan

b. Kegiatan Mahasiswa

- 1) Membentuk kepanitiaan
- 2) Melakukan kajian kepustakaan

- 3) Mempersiapkan sarana, peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan di lapangan
 - 4) Mendiskusikan teknis kerja kelompok (bila jenis kegiatan kelompok) dan membuat jadwal
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Kegiatan Pembimbingan
 - 1) Mengadakan pengamatan aktif untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dengan jalan memberikan bimbingan atau pengarahan dan penjelasan-penjelasan.
 - 2) Melakukan penilaian selama kegiatan berlangsung.
 - b. Kegiatan Mahasiswa
 - 1) Melakukan pengamatan secara cermat objek KKL
 - 2) Membuat catatan lapangan hasil observasi
 - 3) Mengadakan interpretasi berdasarkan data yang telah terkumpul atau berdasarkan analisis yang telah dilakukan
3. Tahap Evaluasi
- Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan kerja lapangan serta dalam rangka menetapkan follow up terhadap KKL yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan:
- a. Selama kegiatan berlangsung.
 - b. Setelah kegiatan dilaksanakan dengan menilai laporan pelaksanaan KKL Matakuliah.
 - c. Bobot nilai KK matakuliah adalah 20 % dari nilai akhir.

F. Kualifikasi

Dalam Kurikulum Jurusan Sejarah Tahun 2015 terdapat matakuliah wajib dan pilihan. KKL Matakuliah diperuntukan bagi matakuliah yang berstatus wajib, artinya mahasiswa program sarjana diwajibkan menempuh dan harus lulus sebagai persyaratan kesarjanaan pendidikan sejarah. Oleh karena KKL Matakuliah bagian integral dari proses belajar mengajar, dimaksudkan untuk mengefektifkan taraf penguasaan/kemampuan mahasiswa sebagaimana ditetapkan matakuliah, maka bagi mahasiswa pengikut matakuliah yang bersangkutan **diwajibkan** ikut berpartisipasi dalam KKL Matakuliah.

OBYEK KKL MATAKULIAH

1. Objek KKL Matakuliah ditetapkan di dalam wilayah Propinsi Jawa Timur. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi duplikasi dengan objek KKL Terintegrasi.
2. Obyek KKL Matakuliah dibuat dengan sistem paket ini didasarkan pada keberadaan situs geogrsfis dalam propinsi (Jawa Timur) yang dapat dijangkau dalam 1 (satu) hari kunjungan. Perihal tarikh situs untuk masing-masing paket direlatifkan. Apabila pada paket tersebut terdapat sejumlah situs yang memungkinkan untuk bisa dipilih sebagai objek kunjungan, maka pemilihannya dilakukan dengan mempertimbangkan variasi tinggalan. Adapun pengurutannya dilakukan dengan mempertimbangkan rute kunjungan. Paket-paket itu adalah sebagai berikut.

A. MK. Prasejarah Indonesia

Paket-paket di bawah ini bersifat opsional.

Paket I

Paket I merupakan obyek situs paleolitik, yakni situs penemuan manusia purba (*Pithecanthropus erectus*) terdiri dari Trinil (Ngawi), situs Sambunganmacan (Ngawi) dan destinasi tentatif: situs Perning (Mojokerto).

Paket II

Paket II merupakan obyek situs paleolitik, mesolitik dan neolitik, yakni situs perbengkelan alat-alat paleolitik, alat-alat paleolitik, alat-alat neolitik dan hunian gua. Obyek yang dimaksud adalah situs Punung (Pacitan) yang terdiri dari situs Kali Baksoka, situs Song Keplek, situs Song Terus, serta situs Gua Sampung (Ponorogo).

Paket III

Paket III merupakan objek megalitik, yakni situs megalitik di daerah Bondowoso yang terdiri atas situs Wringin, situs megalitik di kota Bondowoso, serta situs Pakauman. Objek tradisi megalitik yang dimaksud berupa bangunan sarkofagus, pandhusa, patung nenek moyang dan kelompok batu kenong. Adapun objek etnoarkeologi berupa tradisi seni tuang logam teknik *a cire perdue* di daerah Cindogo, Tapen.

B. MK Sejarah Indonesia Lama

Paket I

Wilayah Geografis : Malang dan Batu

Variasi Tinggalan : Candi, Stupa, Patirthān, Arca dan Museum

Objek Kunjungan :

1. Candi Badut
2. Candi Kidal
3. Candi Jago
4. Candi Singosari
5. Candi Songgoriti
6. Arca Dwarapala
7. Stupa Sumberawan
8. Patirthān Watugede
9. Patirthān Ngawonggo
10. Situs Watu Gong
11. Museum Mpu Purwa
12. Prasasti Turryan
13. Arca Ganesha Karangates
14. Koleksi Hotel Tugu
15. Museum Panji

Paket II

Wilayah Geografis : Pasuruan dan Mojokerto

Variasi Tinggalan : Candi, Patirthān, Arca, Gapura dan Prasasti

Objek Kunjungan :

1. Candi Jawi
2. Candi Gunung Gangsir
3. Paduraksa Jedong dan Candi Ksetra
4. Candi Bangkal
5. Patirthān Belahan
6. Prasasti Sukci/Cunggrang

7. Reca Lanang I dan II
8. Candi Kesiman Tengah
9. Prasasti Kembang Sore dan Watu Gajah
10. Kawasan Cagar Budaya Gunung Penanggungan
11. Situs Spilar dan Indrakila
12. Kawasan Cagar Budaya Trowulan
13. Patirthān Banyu Biru (Umbulan)

Paket III

Wilayah Geografis : Mojokerto (khusus kawasan Trowulan)

Variasi Tinggalan : Candi, Stupa, Gapura, Patirthān, Situs Pemukiman, Arca, Prasasti, Makam Islam, dan Artefak-artefak lain

Objek Kunjungan :

1. PIM (Pusat Informasi Majapahit)
2. Patirthān Tikus
3. Paduraksa Bajangratu
4. Situs Pemukiman Sentonorejo
5. Situs Pemukiman Sumur Upas dan Umpak Sewu
6. Makam Islam Troloyo
7. Candi Brahu
8. Candi Gentong
9. Candi Bentar Wringin Lawang

Catatan : Situs makam Islam Troloyo dimasukkan sebagai objek kunjungan meskipun merupakan situs dari awal perkembangan Islam, karena tarikh situs ini termasuk dalam periode Sejarah Indonesia Lama dan secara geografis berada dalam paket kunjungan ini.

Paket IV

Wilayah Geografi : Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan

Variasi Tinggalan : Candi, Patirthān, Gapura, Prasasti, dan Arca

Objek Kunjungan :

1. Arca Joko Dolog

2. Museum Tantular
3. Candi Dermo
4. Candi Pari dan Candi Sumur
5. Prasasti Cungrang
6. Candi Gunung Gangsir

Paket V

Wilayah Geografi : Kediri dan Nganjuk

Variasi Tinggalan : Candi, Gua Pertapaan, Dawuhan Kuno, Pangarung, Gapura, Prasasti, dan Arca

Objek Kunjungan :

1. Dawuhan Harinjing
2. Candi Surowono
3. Pangarung Surowono
4. Candi Tegowangi
5. Gua Pertapaan Selomangleng
6. Museum Erlangga
7. Candi Lor
8. Candi Ngetos

Paket VI

Wilayah Geografi : Tulungagung

Variasi Tinggalan : Candi, Gua Pertapaan, Prasasti, dan Arca

Objek Kunjungan :

1. Museum Tulungagung
2. Candi Boyolangu
3. Gua Pertapaan Tritis
4. Gua Pertapaan Selomangleng
5. Candi Sanggrahan
6. Gua Pertapaan Pasir
7. Candi Mirigambar

8. Candi Penampihan

Paket VII

Wilayah Geografi : Malang dan Blitar

Variasi Tinggalan : Candi, Patirthān, Gapura, Prasasti, dan Arca

Objek Kunjungan :

1. Arca Ganesha Karangates
2. Situs Ngawonggo – Nanasan
3. Candi Jawar
4. Paduraksa Plumbangan
5. Candi Popoh (Kotes)
6. Umpak Balekambang
7. Situs Recowarak
8. Candi Sawentar
9. Candi Penataran
10. Candi Gambar Wetan
11. Museum Penataran
12. Candi Kalicilik
13. Ganesha Boro
14. Candi Sumberjati

Paket VIII

Wilayah Geografi : Gunung Penanggungan

Variasi Tinggalan : Punden berundak (candi), Patirthān, gua pertapaan, dan Arca

Objek Kunjungan :

1. Patirthān Jolotundo
2. Candi Bayi
3. Candi Putri
4. Candi Carik
5. Candi Lurah
6. Candi Shinta

7. Candi Genthong
8. Candi Gajah Mungkur
9. Candi Naga
10. Gua Pertapaan dan Punden Berundak Kendalisada
11. Gapura Jedong

C. MK Sejarah Indonesia Madya

Paket I

Wilayah Geografi : Tuban, Lamongan, dan Gresik

Variasi Tinggalan : Masjid Kuno, Museum dan Makam

Objek Kunjungan :

1. Makam Sunan Bonang
2. Masjid Jami' Tuban
3. Museum Kambangputih
4. Makam Asmoro Qondi
5. Masjid dan Makam Sendangduwur
6. Makam dan Museum Sunan Drajat
7. Makam Leran
8. Makam, Masjid, Museum Sunan Giri
9. Makam Sunan Prapen
10. Makam Kanjeng Sepuh Sedayu
11. Giri Kedaton
12. Makam Maulana Malik Ibrahim

Paket II

Wilayah Geografi : Madura

Variasi Tinggalan : Masjid, Museum, Kraton dan Makam

Objek Kunjungan :

1. Makam Astatinggi
2. Masjid Jami' Sumenep

3. Kraton dan Museum Sumenep
4. Makam Panembahan Sukowati
5. Makam Palakaran
6. Makam Madegan Sampang
7. Makam Arosbaya (Ratu Ibu)

Paket III

Wilayah Geografi : Nganjuk, Madiun, dan Ponorogo

Variasi Tinggalan : Masjid dan Makam

Objek Kunjungan :

1. Makam dan Masjid Kanjeng Jimat
2. Makam Kasan Besari
3. Makam Taman
4. Makam Betorokatong
5. Masjid Tegalsari

Paket IV

Wilayah Geografi : Mojokerto, Kediri, dan Tulungagung

Variasi Tinggalan : Masjid dan Makam

Objek Kunjungan :

1. Makam Troloyo
2. Makam Sentono Gedong
3. Masjid Jami' Kediri
4. Makam Mojo
5. Makam Sentonorejo

Paket IV

Wilayah Geografi : Malang

Variasi Tinggalan : Masjid dan Makam

Objek Kunjungan :

1. Makam Karaeng Galesong, Ngantang

2. Makam Gunung Kawi
3. Makam Ki Ageng Gribig
4. Makam Mbah Mbatu
5. Masjid Jami' Malang
6. Makam dan Masjid Bungkok Singosari
7. Situs Sengguruh
8. Makam Mbah Honggo Kayutangan

D. MK Kearsipan (Gabungan MK Pengantar Ilmu Sejarah, MK Pengantar Sejarah Indonesia, MK Kearsipan, MK Metodologi & Historiografi)

Paket I

Wilayah Geografi : Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan

Variasi Tinggalan : Arsip, Museum dan Naskah

Objek Kunjungan :

1. Kantor Arsip Daerah Jawa Timur (Jagir, Wonokromo)
2. Museum Mpu Tantular (Sidoarjo)
3. Museum TNI-AL (Ujung)
4. Museum Sepuluh Nopember (Tugu Pahlawan)
5. Kearsipan Kota Surabaya
6. Depo Arsip Pandaan

Paket II

Wilayah Geografi : Malang

Variasi Tinggalan : Arsip, Museum, Naskah dan Monumen

Objek Kunjungan :

1. Museum Brawijaya dan atau Depo Arsip Kota Malang
2. Perpustakaan dan Arsip Kota Malang
3. BPS Kab. Malang dan Kota Malang
4. Arsip Daerah di Kantor Bupati dan Walikota Malang
5. Monumen TGP, PETA, TMP TRIP, Bangunan Indis Kota Malang

PROSEDUR OPERASI BAKU (POB)

Tujuan

POB ini bertujuan sebagai pedoman dalam melaksanakan kuliah kerja lapangan agar dapat dilaksanakan dengan baik.

Ruang Lingkup

POB ini berisi tahapan-tahapan proses pelaksanaan kuliah kerja lapangan.

1. Usulan kegiatan KKL Matakuliah disusun oleh panitia, dengan persetujuan dosen pengampu matakuliah dan ketua jurusan.
2. Kegiatan KKL Matakuliah harus dilengkapi dengan surat izin dari fakultas.
3. Pelaksanaan KKL Matakuliah dapat menggunakan jasa biro perjalanan atau dikelola sendiri oleh mahasiswa.
4. Dalam pelaksanaan KKL Matakuliah, mahasiswa wajib menjaga nama baik almamater.
5. Pengamatan (Observasi) selama KKL Matakuliah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman KKL.
6. Pelaporan Pelaksanaan KKL Matakuliah, baik yang bersifat individual maupun kelompok diserahkan kepada dosen pengampu matakuliah yang bersangkutan, selambat-lambatnya seminggu setelah pelaksanaan (lihat alur pada skema POB pada halaman berikutnya).
7. Laporan mengacu kepada format yang telah ditetapkan (lihat lampiran)

PENUTUP





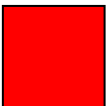



A. Pengambilan Data

1. Data yang diperoleh dari lapangan dipergunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan KKL Matakuliah.
2. Pengambilan data mengacu kepada format yang telah ditetapkan (lihat lampiran)

B. Pelaporan

1. Laporan Pelaksanaan KKL Matakuliah, baik yang bersifat individual maupun kelompok diserahkan kepada dosen pengampu matakuliah yang bersangkutan, selambat-lambatnya seminggu setelah pelaksanaan.
2. Laporan mengacu kepada format yang telah ditetapkan (lihat lampiran)

Skema POB KKL Matakuliah

NO.	PROSES	PELAKSANAAN			STANDAR MUTU	
		Jurusan	Mahasiswa	Objek Kegiatan	WAKTU	LUARAN
1.	Mahasiswa mengusulkan paket KKL secara mandiri dan sukarela				1 Hari	Draft
2.	Jurusan membuat pengajuan izin KKL ke Dekan				1 Hari	Surat Izin
3.	Mahasiswa berkoordinasi dengan jurusan untuk merencanakan kegiatan.				1 Hari	Jadwal & Rute Perjalanan (<i>itinerary</i>)
4.	Mahasiswa mempersiapkan kegiatan				2 Minggu	Penyiapan transportasi
5.	Jurusan mengadakan rapat kemajuan kesiapan kegiatan KKL dengan panita				1 Hari	Proposal
6.	Melaksanakan kegiatan KKL				1 Hari	Dokumentasi
7.	Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan KKL				1 Minggu	Laporan KKL
8.	Selesai				1 Minggu	Nilai DNA dari dosen

II. PEDOMAN KULIAH KERJA LAPANGAN TERINTEGRASI

A. Rasional

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Terintegrasi bagian integral dari kurikulum Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang. Dalam Kurikulum UM 2017, KKL Terintegrasi memiliki nilai dua satuan kredit semester (sks) dan empat jam semester.

KKL Terintegrasi sangat penting bagi mahasiswa. Melalui KKL Terintegrasi mahasiswa diperkenalkan pada metode karyawisata. KKL Terintegrasi pada sisi yang lain dapat dilihat sebagai wacana pembelajaran dan penelitian, sehingga pada gilirannya membantu mahasiswa mempertajam dan memperluas cakrawala pemikiran ilmiah serta mengasah kemampuan intelektualnya. Oleh karena itu, kegiatan KKL terintegrasi bermotto *a week education touring*.

B. Pengertian

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Terintegrasi adalah kegiatan proses belajar mengajar di luar kelas dengan mengamati langsung dan memanfaatkan sumber-sumber data sejarah yang tersedia di lapangan. Menurut Pedoman Pendidikan UM 2016 pasal 42, KKL bertujuan memberikan pengalaman praktis dan bermakna kepada mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya, meningkatkan kompetensi keilmuan, dan memberikan pengalaman memecahkan masalah yang ada di dunia kerja.

C. Tujuan

1. Memperkaya wawasan mahasiswa tentang sumber-sumber sejarah
2. Menggugah minat mahasiswa dalam penelitian bidang kesejarahan
3. Melatih mahasiswa mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi data dan menyusun laporan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah

D. Waktu pelaksanaan

Berdasarkan urutan sajian dalam Kurikulum 2017, KKL Terintegrasi disajikan pada semester VI (enam). Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah mendapatkan materi yang cukup dari perkuliahan sebelumnya sebagai bekal aktivitas di lapangan. Waktu yang diperlukan kegiatan KKL Terintegrasi maksimal satu minggu atau 7 (tujuh) hari (termasuk berangkat dan pulang). Oleh karena penyerahan DNA telah terjadwal, maka pelaksanaan KKL Terintegrasi seyogyanya memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan dan kesempatan membaca laporan oleh dosen pembimbing. Dalam proses penyusunan laporan KKL Terintegrasi harus melalui proses konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

PENGELOLAAN

A. Pembimbing

Pembimbing KKL Terintegrasi adalah dosen jurusan sejarah. Penunjukkan sebagai dosen pembimbing dilakukan oleh ketua jurusan berdasarkan bidang keahlian, urutan dan pemerataan. Pembimbing KKL Terintegrasi diperkuat dengan surat tugas. Setiap kelas dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Dari dosen pembimbing yang mendapat tugas, ditunjuk seorang koordinator dosen pembimbing.

Dosen pembimbing bertugas: membimbing dalam tahap persiapan, menyampaikan tugas dan memberi acuan, membimbing mahasiswa di lapangan, membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan, dan mengadakan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan KKL Terintegrasi.

B. Peserta KKL Terintegrasi

Peserta KKL Terintegrasi adalah semua mahasiswa satu angkatan (tahun pertama terdaftar sebagai mahasiswa). Menurut Kurikulum 2017, KKL wajib diikuti oleh mahasiswa prodi kependidikan dan dapat diikuti oleh mahasiswa nonkependidikan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan sesuai kebutuhan dan kekhasan masing-masing prodi / jurusan/ fakultas.

C. Bentuk KKL Terintegrasi

Kegiatan KKL Terintegrasi berupa survei permukaan dan atau observasi, serta kunjungan lembaga.

D. Jenis Kegiatan

KKL Terintegrasi dilaksanakan di luar kampus atau di lapangan bisa dalam bentuk individual atau kelompok.

E. Proses Kegiatan

1. Tahap Persiapan
 - a. Kegiatan Pembimbing
 - 1) Mendiskusikan dengan mahasiswa tentang objek yang akan dikunjungi.

- 2) Membimbing mahasiswa dalam persiapan (akomodasi, surat-menyurat, dll)
- 3) Memberi tugas dan pembekalan materi objek yang dikunjungi.
- 4) Memberi tugas dan pembekalan materi objek yang dikunjungi.
- 5) Membuat Model Satuan Tugas (MST) sebagai pedoman dalam pelaksanaan KKL terintegrasi.

b. Kegiatan Mahasiswa

- 1) Hadir dalam pertemuan yang telah dijadwalkan.
- 2) Menyusun kepanitiaan.
- 3) Melakukan konsultasi pada setiap dosen pembimbing.
- 4) Melakukan kajian kepustakaan.
- 5) Mempersiapkan sarana, peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan di lapangan.
- 6) Mengikuti pembekalan materi KKL yang dilakukan oleh dosen pembimbing.
- 7) Mendiskusikan teknis kerja.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Pembimbingan

- 1) Mengadakan pengamatan aktif untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dengan jalan memberikan bimbingan atau pengarahan dan penjelasan-penjelasan.
- 2) Melakukan penilaian selama kegiatan berlangsung.

b. Kegiatan Mahasiswa

- 1) Melakukan pengamatan secara cermat setiap objek.
- 2) Membuat catatan lapangan hasil observasi dengan panduan dosen pembimbing.
- 3) Mengadakan interpretasi berdasarkan data yang telah terkumpul atau berdasarkan analisis yang telah dilakukan.
- 4) Bersama dosen pembimbing mengadakan evaluasi kegiatan pada hari yang telah dijalankan.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan kerja lapangan. Evaluasi dilakukan:

- a. Selama kegiatan KKL Terintegrasi berlangsung.
- b. Setelah kegiatan dilaksanakan, dengan menilai laporan pelaksanaan KKL Terintegrasi.

- c. Bobot nilai KK matakuliah adalah 100 % dari nilai akhir.
- d. Bila terdapat mahasiswa yang tidak dapat mengikuti secara penuh pelaksanaan KKL Terintegrasi, maka nilai akhir ditentukan oleh kebijakan dosen pembimbing

F. Kualifikasi

Matakuliah KKL Terintegrasi berbobot enam SKS dan merupakan matakuliah wajib. Untuk memenuhi kualifikasi SKS secara kumulatif, mahasiswa wajib menempuh dan mengikuti KKL Terintegrasi.

PROSEDUR OPERASI BAKU (POB)

Tujuan


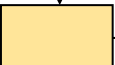


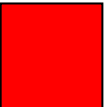



POB ini bertujuan sebagai pedoman dalam melaksanakan kuliah kerja lapangan agar dapat dilaksanakan dengan baik.

Ruang Lingkup

POB ini berisi tahapan-tahapan proses pelaksanaan kuliah kerja lapangan, sebagai berikut:

1. Usulan kegiatan KKL Matakuliah disusun oleh panitia, dengan persetujuan dosen pengampu matakuliah dan ketua jurusan.
2. Kegiatan KKL Matakuliah harus dilengkapi dengan surat izin dari fakultas.
3. Pelaksanaan KKL Matakuliah dapat menggunakan jasa biro perjalanan atau dikelola sendiri oleh mahasiswa.
4. Dalam pelaksanaan KKL Matakuliah, mahasiswa wajib menjaga nama baik almamater.
5. Pengamatan (Observasi) selama KKL Matakuliah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman KKL.
6. Pelaporan Pelaksanaan KKL Matakuliah, baik yang bersifat individual maupun kelompok diserahkan kepada dosen pengampu matakuliah yang bersangkutan, selambat-lambatnya dua minggu setelah pelaksanaan.
7. Laporan mengacu kepada format yang telah ditetapkan (lihat lampiran)

Skema POB KKL Integrasi

NO.	PROSES	PELAKSANAAN			STANDAR MUTU	
		Jurusan	Mahasiswa	Objek Kegiatan	WAKTU	LUARAN
1.	Mahasiswa mengusulkan paket KKL secara mandiri dan sukarela				1 Minggu	Draft
2.	Jurusan membuat pengajuan Proposal Pengajuan Dana KKL ke Dekan				1 Hari	Proposal Pengajuan Dana
3.	Mahasiswa berkoordinasi dengan jurusan untuk merencanakan kegiatan.				1 Minggu	Jadwal & Rute Perjalanan (<i>itinerary</i>)
4.	Mahasiswa mempersiapkan kegiatan				2 Bulan	Pemesanan Bis & Hotel
5.	Jurusan mengadakan rapat kemajuan kesiapan kegiatan KKL dengan panita				1 hari	Proposal
6.	Melaksanakan kegiatan KKL				1 Minggu	Dokumentasi
7.	Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan KKL				2 Minggu	Laporan KKL
8.	Selesai				2 Minggu	Nilai DNA

						dari dosen
--	--	--	--	--	--	------------

OBJEK KKL TERINTEGRASI

- A. Objek KKL Terintegrasi berada di luar Propinsi Jawa Timur
- B. Objek KKL Terintegrasi mewadahi bidang ilmu yang menopang kurikulum Jurusan Sejarah, yaitu arkeologi, ilmu sejarah, sosiologi, antropologi, dan pendidikan sejarah.
- C. Setiap kegiatan KKL Terintegrasi diharapkan memiliki tema tertentu.
- D. Objek KKL Terintegrasi disusun dengan sistem oaket, meliputi:
 - Paket I : Daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta
 - Paket II : Daerah Jawa Barat dan Jakarta
 - Paket III : Daerah Bali
 - Paket IV : Daerah Bali dan Lombok
 - Paket V : Daerah Sumatera Selatan

PENUTUP

A. Pelaporan

Laporan Paket I : Daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta

1. Dibuat 2 (dua) macam. Laporan untuk jurusan (disusun panitia) sebanyak 2 eksemplar dan laporan individual (satu eksemplar) diserahkan pada dosen pembimbing.
2. Baik laporan untuk jurusan maupun untuk dosen pembimbing diserahkan paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan pekan sunyi/minggu tenang pada semester di mana KKL Terintegrasi dilaksanakan.
3. Laporan mengacu pada format yang telah ditetapkan (lihat lampiran)

B. Pengambilan Data

Pengambilan data untuk kegiatan KKL Terintegrasi dapat memakai format yang dipakai dalam KKL Matakuliah (lihat lampiran).

DAFTAR RUJUKAN

- Anidjaya, T. 1981. *PPSPTK di Indonsesia dan Pedoman Pelaksanaannya*. Malang: Biro Akademik dan Kemahasiswaan IKIP Malang
- Cahyono, M.D. 2004. *Petunjuk teknis KKL Matakuliah Sejarah Indonesia Lama*. Malang: Jurusan Sejarah
- Ismain, K. 1988. *Peranan Kuliah Kerja Lapangan Dalam Menunjang Laboratoium Sejarah*. Malang: IKIP Malang
- Mustopo, M. H. & Dwi Cahyono. 1989. *Petunjuk Teknis Pratikum Matakuliah Sejarah Indonesia II*. Malang: Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi
- Nurhadi. 2004. *Petunjuk Teknis KKL Matakuliah Metodologi Penelitian Sosiologi-Antropologi*. Malang: Jurusan Sejarah
- Purwanto, AJ. 2004. *Pedoman Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Jurusan Sejarah*. Malang: Laboratorium Jurusan Sejarah
- Suprpto, B. 2004. *Petunjuk Teknis KKL Matakuliah Prasejarah*. Malang: Jurusan Sejarah
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang (UM) 2016/2017*. Malang: Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi Universitas Negeri Malang
- Tim Penyusun. 2007. *Pedoman Kuliah Kerja Lapangan Jurusan Sejarah*. Malang: Fakultas Sastra
- Tim Penyusun. 2015. *SOP Pelaksanaan KKL*. Universitas Negeri Jakarta: Program Pascasarjana

Lampiran 1

**FORMAT LAPORAN KKL
MATAKULIAH PRASEJARAH INDONESIA**

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

BAB II TUJUAN PUSTAKA

BAB III PAPARAN DATA

- A. Deskripsi Artefak dan Ekofaktual
- B. Deskripsi Situs Prasejarah

BAB IV PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

- A. Pembahasan
- B. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Peta
- 2. Gambar
- 3. Foto

Lampiran 2

**FORMAT LAPORAN KKL
MATAKULIAH SEJARAH INDONESIA KUNO / MADYA**

Halaman Judul

Lembar Pengesahan Laporan

Daftar Isi

Daftar Foto

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Permasalahan
- C. Tujuan Kegiatan
- D. Manfaat Kegiatan
- E. Metodologi
- F. Objek Kunjungan

BAB II LANDASAN TEORITIS

BAB III DESKRIPSI OBJEK KUNJUNGAN

- A. Latar Geografis
- B. Latar Historis
- C. Deskripsi Tinggalan Arkeologis dan Historis

BAB IV ANALISIS TEMUAN

BAB V PENUTUP

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

Lampiran 3

**FORMAT LAPORAN KKL
MATAKULIAH SEJARAH INDONESIA BARU**

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Foto

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Permasalahan
- C. Tujuan Kegiatan
- D. Manfaat Kegiatan
- E. Metode

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III DEKSIPSI OBJEK

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

Lampiran 4

**FORMAT PENGAMBILAN DATA KKL
MATAKULIAH PRASEJARAH INDONESIA**

A. IDENTITAS KEGIATAN KULIAH KERJA LAPANGAN MATA KULIAH

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Program :
4. Tanggal/Bln/Thn :
5. Tempat Situs :
6. Jenis Kegiatan :

B. DESKRIPSI SITUS DAN ARTEFAK

1. Deskripsi Situs
Kode/Nomor :
- Nama Situs :
- Kondisi Situs :
- Jenis Situs :
- Kondisi Lingkungan Situs :
2. Deskripsi Artefak
Kode/Nomor :

Nama Artefak

:

Bahan Artefak

:

Ukuran Artefak

:

Uraian/Deskripsi Artefak

:

FOTO

GAMBAR